

## DAFTAR PUSTAKA

- Alavan, A., Hayati, R., & Hayati, E. (2015). Pengaruh Pemupukan terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa* L.). *Jurnal floratek*, 10(1), 61-68.
- Alibasyah. (2016). Perubahan Beberapa Sifat Fisika dan Kimia Ultisol Akibat Pemberian Pupuk Kompos dan Kapur Dolomit pada Lahan Berteras. *Jurnal Floratek*.
- Allard, R. W., 1960. *Principles of Plant Breeding*. John Wiley and Sons. New York: 1-6
- Ansyar, I. A., Silvina, F., & Murniati, M. (2017). Pengaruh Pupuk Kascing dan Mikoriza terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*, Vol (4) 1-13.
- Armansyah, A., Husin, E. F., Dwipa, I., Sandika, F., & Putra, R. M. (2022). Identification of the Diversity of Indigenous Arbuscular Mycorrhiza Fungi in the Rhizosphere of Coffee (*Coffea* Sp) Arabica Solok Radjo West Sumatera. *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 6(2), 90-97.
- Awas G, Abdissa T, Tolesa K, Chli A. (2010). Effect of Intra Row Spacing on Yield of Three Onion (*Allium ascalonicum* L.) Varieties at Adami Tulu Agricultural Research Center (mid rift valley of Ethiopia). *Journal Horticulture For 2*: 7-11
- Azmi, C., I.M. Hidayat, G. Wiguna, (2011). Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi Terhadap Produktivitas Bawang Merah. *Journal Horticulture* 21 (3):206-213.
- [Badan Litbang Pertanian] Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. (2015). Sumber Daya Lahan Pertanian Indonesia: Luas, Penyebaran dan Potensi Ketersediaan. IAARD Press. 98 hal.
- Balitbangtan. 2020. *Teknologi Produksi Lipat Ganda (Proliga) Bawang Merah Asal Benih Botani (TSS=True Shallot Seed)*. Makalah pada Training of Trainers Teknologi Produksi Lipat Ganda (Proliga) Sayuran Strategis Mendukung Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GraTIEKs). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Lembang Jawa Barat, 26-28 Februari 2020: 28 hal.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Hortikultura*. Bps Ri/Bps-Statistics Indonesia.

- Balai Penelitian Tanaman Sayuran. (2019). *Perbaikan Inovasi Teknologi TSS/True Seed Of Shallot yang Berdaya Saing Untuk Mendukung Perbenihan Bawang Merah*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran : Lembang
- Burni T, Sadaf P dan Aliya L. (2007). *Occurrence and Characterization of VAM in Typha Elephantina Roxb Distric Kohat*. Departement of Botany: University of Peshawar, Pakistan.
- C. D. Misganaw & W. D. Bayou. (2020). Tuber Yield and Yield Component Performance of Cassava (*Manihotesculenta*) Varieties in Fafen District, Ethiopia. *International Journal of Agronomy*, vol. 2020, Article ID 5836452, 6 hal.
- Delvian. (2006). *Optimalisasi Daya Tumbuh Tanaman terhadap Daya Dukung Perkembangbiakan Jamur Mikoriza*. Institut Teknologi Surabaya. Surabaya
- Erythrina. (2017). Perbenihan dan Budidaya Bawang Merah. *Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP)*. Bogor.
- Erytrina. (2013). Perbenihan dan Budidaya Bawang Merah, Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Mendukung Ketahanan Pangan dan Swasembada Beras Berkelaanjutan di Sulawesi Utara, *Balai Pesar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor*.
- Feng,G., Song,Y.C., Li,X.L., Christie,P. (2003). Contribution of Arbuscular Mycorrhizal Fungi To Utilization of Organic Sources Of Phosphorus By Red Clover In A Calcareous Soil. *Appl Soil Ecol.*,22(1): 139-148.
- Fiantis, Dian. (2017). *Morfologi dan Klasifikasi Tanah*. Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Padang.
- G. A. S. Suwandi & C. Hermanto. (2016). *Petunjuk Teknis (Juknis) Proliga Bawang Merah 40 T/ha Asal TSS (True Shallot Seed)*. Vegetable Crops Research Institute, Lembang, Indonesia.
- Galii, U., Meier, M., Brunold, C. (1993). Effect of Cadmium on Non-Mycorrhizal and Mycorrhizal Fungus (*Lassasaria laccata Scop.Ex.Fr*) Bk and Br: Sulphate Reduction, Thiols and Distribution of The Heavy Metal. *New Phytol.*,125(1): 837-843.
- Hazra, F., & Novtiar R.P. (2020). Effectiveness of MZ2000 Mychorrizal Biofertilizer on The Growth of Sengon Seedlings. *Journal of Soil Science and Environment*, 22(1): 35-39.
- J. Janick, W.H. Freeman & Company. (1986). Fourth Edition, *Horticultural Science*. New York, NY, USA.
- Karnedi, D. (2017). *Pengaruh Waktu Pemberian Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) Terhadap Pertumbuhan Koro Hijau (Macrotyloma uniflrom)*

*Sebagai Tumbuhan Pionir Pengembali Kesuburan Tanah Bekas Tambang Kapur.* Program Studi Biologi Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Sanata Dharma.

Kementrian Pertanian. (2012). *Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 072/Kpts/SR.120/5/2012. Deskripsi Bawang Merah Varietas Sanren.* Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Kementrian Pertanian. (2017). *Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 059/Kpts/Sr.120/D.2.7/6/2017. Deskripsi Bawang Merah Varietas BM 8705 (Lokananta).* Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Killham, K. (1994). *Soil Ecology.* Cambridge University Press.

Koramik, P.P. and A.C.Mc.Graw. (1982). Quantification of VA Mycorrhizae in Plant Root. Di dalam: N.C. Schenk (Ed). Methods and principles of mycorrhizae research. *The American Phytop. Soc.* 46: 37-45.

Kurniawati P. (2011). *Pengaruh Pemberian Inokulum Mikoriza dan Pemupukan NPK Terhadap Pertumbuhan Semai Longkida (Nauclea orientalis L.) Pada Kondisi Tergenang dan Tidak Tergenang [Skripsi].* Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Lakitan, B. (2002). *Dasar Klimatologi.* PT Ragagrafindo Persada. Jakarta.

Makhziah, I.R. Moeljani, J. Santoso. (2019). Diseminasi Teknologi True Seed of Shallot dan Umbi Mini Bawang Merah di Karangploso, Malang, Jawa Timur. *Agrokreatif.* 5(3):165-172.

Manik, S. M., Pengilley, G., Dean, G., Field, B., Shabala, S., & Zhou, M. (2019). Soil and Crop Management Practices to Minimize The Impact of Waterlogging on Crop Productivity. *Frontiers in plant science,* 140.

Mardiyanto, T. C., Pangestuti, R., Prayudi, B., & Endrasari, R. (2017). Persepsi Petani Terhadap Inovasi Produksi Umbi Mini Bawang Merah Asal Biji (True Seed of Shallot) Ramah Lingkungan di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian,* 24(1), 41–53.

Mehran, M., Kesumawaty, E., & Sufardi, S. (2016). Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Tanah Aluvial Akibat Pemberian Berbagai Dosis Pupuk NPK. *Jurnal Floratek,* 11(2), 117-133.

Meliala, B. A., (2011). *Uji Adaptasi Beberapa Varietas Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) Pada Musim Hujan.* Skripsi. Program Studi Pemuliaan Tanaman. Departemen Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. USU Medan.

Mohamed AA, Eweda WEE, Heggo AM, Hassan EA. (2014). Effect of Dual Inoculation With Arbuscular Mycorrhizal Fungi and Sulphur-Oxidising

Bacteria on Onion (*Allium ascalonicum* L.) and Maize (*Zea mays* L.) Grown In Sandy Soil Under Green House Conditions. *Journal Annals of Agricultural Science*. 59(1):109-118.

Moose, B. (1981). *Vesicular-Arbuskula Mycorhyza Research for Tropical Agriculture*. Hawaii Institute of Tropical Agriculture and Human Resource, England. 82 hal.

Morte A., C. Loviloso, and A. Schuber. (2000). Effect of Drought Stress on Growth and Water Relation of the Mycorrhizal Association *Helianthemum almariense* -*Tervesia claveryi*. *Mycorrhiza Journal*. 10/3: 115-119.

Musafa MK, Aini LQ, Prasetya B. (2015). Peran Mikoriza Arbuskula dan Bakteri *Pseudomonas Fluorescens* dalam Meningkatkan Serapan P dan Pertumbuhan Tanaman Jagung pada Andisol. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*. 2(2): 191-197.

Musfal. (2010). Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29 (4): 154-157

Notohadiprawiro, T. (2006). *Ultisol, Fakta dan Implikasi Pertaniannya*. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta. No. 6

Novtiar RP. (2019). *Aplikasi Pupuk Hayati Mikoriza Pada Semai Sengon Buto (*Enterolobium cyclocarpum* Griseb.)* [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

Nurhayati, Razali, & Zuraida. (2014). Peranan Berbagai Jenis Bahan Pembenh Tanah Terhadap Status Hara P dan Perkembangan Akar Kedelai Pada Tanah Gambut Asal Ajamu Sumatera Utara. *Jurnal Floratek* 9 : 29 – 38.

Nurmasyitah, Syafruddin, Sayuthi M. (2013). Pengaruh Jenis Tanah dan Dosis Fungi Mikoriza Arbuskular Pada Tanaman Kedelai Terhadap Sifat Kimia Tanah. *Jurnal Agrista*. 17(3): 103 110

Pangestuti, R., E. Sulistyarningsih. (2011). *Potensi Penggunaan True Shallot Seed (TSS) Sebagai Sumber Benih Bawang Merah di Indonesia*. hal. 258-266. Prosiding Semiloka Nasional “Dukungan Agro-Inovasi untuk Pemberdayaan Petani. Semarang.

Phillips JM, Hayman DS. (1970). Improved Procedures for Clearing Roots and Staining Parasitic and Vesicular Arbuscular Mycorrhizal Fungi for Rapid Assessment of Infection. *Transmission of British Mycological Society* 55:58–161.

Poespodarsono, S. (1988). *Dasar-Dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman*. PAU-IPB Bekerjasama dengan Lembaga Sumber Daya Informasi IPB, Bogor.

- Prafithriasari, M. & A. Nurbaity. (2010). Infektivitas Inokulan *Glomus sp.* dan *Gigaspora sp.* Pada Berbagai Komposisi Media Zeolit-Arang Sekam dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Sorgum (*Sorghum bicolor*). *Jurnal Agrikultura*. 21 (1): 39-45.
- Prasetyo, B. H. & Suriadikarta, D. A. (2006). Karakteristik, Potensi, dan Teknologi Pengelolaan Tanah Ultisol Untuk Pengembangan Pertanian Lahan Kering di Indonesia. *Litbang Pertanian*. 2(25). 39 hal
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. (2021). Sistem Informasi Pertanian. 2015. *Buletin Konsumsi Pangan*, 5(1), 1-59.
- Putra. B, S. Ningsi. (2019). Peranan Pupuk Kotoran Kambing Terhadap Tinggi Tanaman, Jumlah Daun, Lebar dan Luas daun Total *Pennisitum purpureum* cv. Mott. *Stock Peternakan* Vol. 2 No. 2 , 2019 ISSN 2599-3119.
- Putri, S. D., Karmaita, Y., & Alvarazi, Z. (2019). Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) dan Biochar Sebagai Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah. *AgriLand: Jurnal Ilmu Pertanian*, 7(2), 184-189.
- Rahayu, E, & Berlian, N. V. (1999). *Pedoman Bertanam Bawang Merah*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rahayu, H.S.P., Muchtar, Saidah. (2019). The Feasibility and Farmer Perception of True Shallot Seed Technology in Sigi District, Central Sulawesi, Indonesia. *Asian Journal of Agriculture* 3(1):16-21.
- Rajapakse, D. & J.C. Miller Jr. (1992). Methods for Studying Vesicular-Arbuscular *Bulgaricus*, dan *Lactobacillus casei* (bakteri asam laktat). *Majalah Farmasi Airlangga* 6 (2): 53-56.
- Renita, F., Basundari, A., & Krisdianto, A. Y. (2020). Pengaruh Dosis Pupuk dan Jarak Tanam pada Budidaya Bawang Merah di Luar Musim Tanam di Desa Klaitit Kabupaten Sorong. *Pangan*, 29 (1):13-24
- Rose P, Whiteman M, Moore PK, Zhu YZ. (2005). *Bioactive S-alk(en)yl cysteine sulfoxide Metabolites in The Genus Allium: The Chemistry of Agents*. Natural 368.
- Sagala, Y., Hanafiah, A.S., & Razali. (2013). Peranan Mikoriza Terhadap Pertumbuhan, Serapan P, dan Cd Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) serta Kadar P dan Cd Andisol yang diberi Fosfat Alam. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(1), 487-500.
- Saidah, S. Muchtar, & R. Pangestuti. (2019). Pertumbuhan dan Hasil Panen Dua Varietas Tanaman Bawang Merah Asal Biji di Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *In Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas*

*Indonesia*, vol. 5, pp. 213–216, no. 2, Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.

Samadi dan Cahyono. (2000). *Intensifikasi Budidaya Bawang Merah*. Kanisius. Yogyakarta

Santi, D.P., Karmaita, Y., Alvarazi, Z. (2019). Aplikasi Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) dan Biochar Sebagai Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Merah. *AGRILAND Jurnal Ilmu Pertanian* 7(2) 184-189.

Saputri, A. S., E.T. Tondok, S.H. Hidayat. (2018). Insidensi Virus dan Cendawan Pada Biji dan Umbi Bawang Merah. *Jurnal Fitopatol Indonesia*. 14(6):222-228.

Setiadi, Y. (2001). *Peranan Mikoriza Arbuskula dalam Rehabilitasi Lahan Kritis di Indonesia*. Disampaikan dalam Rangka Seminar Penggunaan Cendawan Mikoriza dalam Sistem Pertanian Organik dan Rehabilitasi Lahan Kritis. Bandung 23 April 2001

Setyobudi, H, & S Sari, (2015). *Ilmu dan Implementasi Kesuburan Tanah*. Universitas Muhammadiyah Malang. UMM Press. Malang.

Shofiah, DKR., Tyasmoro, SY. (2018). Aplikasi PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) dan Pupuk Kotoran Kambing pada Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah Varietas Manjung. *Jurnal Protan*, 6(1): 78-82.

Silalahi, R., (2007), *Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Kolkhisin Terhadap Jumlah Kromosom, Pertumbuhan, dan Produksi Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) Varietas Samosir*. FMIPA Unimed, Skripsi, FMIPA, Unimed, Medan.

Sumarni N, Rosliani R, Basuki RS. (2012). Respons Pertumbuhan, Hasil Umbi dan Serapan Hara Npk Tanaman Bawang Merah Terhadap Berbagai Dosis Pemupukan NPK Pada Tanah Alluvial. *Jurnal Hortikultura* 22(4): 366-375.

Sumarni, N. & Hidayat A. (2015). Budidaya Bawang merah. *Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Jakarta Selatan*.

Sumarni, N. & R. Rosliani. (2010). Pengaruh Naungan Plastik Transparant, Kerapatan Tanaman, dan Dosis N Terhadap Produksi Umbi Bibit Asal Biji Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*. 20(1):52–59.

Sumarni, Sopha Ga N, & R. Gaswanto. (2012). Respons Tanaman Bawang Merah Asal Biji True Shallot Seeds Terhadap Kerapatan Tanaman Pada Musim Hujan. *Jurnal Hortikultura*. 22(1):23–28.

Sumiati E, Gunawan OS. (2006). Aplikasi Pupuk Hayati Mikoriza Untuk Meningkatkan Efisiensi Serapan Unsur Hara NPK Serta Pengaruhnya

Terhadap Hasil dan Kualitas Umbi Bawang Merah. *Jurnal Hortikultura*. 17(1): 34-42.

- Sunarjono, H.H. (2004). *Bertanam 30 Jenis Sayuran*. Panebar Swadaya. Jakarta.
- Susila, E. (2018). *Budi Daya Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) Pada Lahan Kering Dataran Rendah Sumatra Barat dengan Pemanfaatan Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) Indigenos*. Doctoral Thesis, Universitas Andalas.
- Sutarya R & Grubben G. (2015). *Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah*. Gadjah Mada University Press (ID). Prosea Indonesia – *Balai Penelitian Hortikultura, Lembang*.
- Syahril A. (2021). *Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) yang Diaplikasi Dengan Trichoderma Asperellum dan Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Syib'li, M. A. (2008). *Jati Mikoriza, Sebuah Upaya Mengembalikan Eksistensi Hutan dan Ekonomi Indonesia*. Kabar Indonesia.
- Theresia, V., Fariyanti, A., Tinaprilla, N. (2016). Analisis Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Benih Bawang Merah Lokal dan Impor Di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*, 12(1).
- Van Den Brink & Basuki. (2009). Improvement of Shallot Supply Chains. *Hortin-lis Research Report Nr. 14*. Lelystad, The Netherlands, Lembang, Indonesia.
- Van Noordwijk, M. & P. De Willigen. (1991). Root Functions in Agricultural Systems. Plant roots and their environment. *Elsevier*, Amsterdam, 381-395.
- Waluyo. N & R. Sinaga. (2015). Bawang Merah yang Dirilis Oleh Balai Penelitian Sayuran. *Iptek Tanaman Sayuran* No. 004.
- Wati, T. A. P. (2019). Keragaan Tujuh Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) TSS (True Shallot Seed). *Comm. Horticulturae Journal*, 2(3), 16-24.
- Widiastuti, H. (2004). *Biologi Interaksi Cendawan Mikoriza Arbuskula Kelapa Sawit pada Tanah Masam Sebagai Dasar Pengembangan Teknologi Aplikasi Dini*. Bogor: Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Widyaningrum, B. (2017). *Analisis Kendala dan Strategi Adopsi Inovasi True Shallot Seed (TSS) Sebagai Sumber Benih Bawang Merah Di Kabupaten Nganjuk*. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Jember. Jember.

Wiguna G, Hidayat IM, Azmi C. (2013). Perbaikan Teknologi Produksi Benih Bawang Merah Melalui Pengaturan Pemupukan, Densitas, dan Varietas. *Jurnal Hortikultura* 23(2): 137-142.

